

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*
(STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2018)**

Rahmatia^{*1}, R. Gunawan Setianegara², Hasto Finanto³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Rahmatiaflh@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) Against Return On Assets (ROA) in Sharia Commercial Banks in Indonesia. Banks are business entities that collect funds from the public in the form of loans and or other forms in order to improve people's lives.

The data used is the Annual Report or Annual Report obtained from each bank's official website. The population in this study were 10 banks with a sample of 10 banks using purposive sampling technique. Hypothesis testing is done using normality tests, classical assumptions and multiple linear regression.

Based on the results of the test (F) the statistics show that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) have a simultaneous effect on Return on Assets (ROA) indicated by a significance value of less than 0.05 that is equal to 0.010. Based on the results of the partial test (t) shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR) does not partially affect Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of 0.279 which is greater than 0.05. Financing to Deposit Ratio (FDR) does not partially affect Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of 0.134 which is greater than 0.05. Non Performing Financing (NPF) has a partial effect on Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of 0.002 which is smaller than 0.05.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA)*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Data yang digunakan adalah Laporan Tahunan atau *Annual Report* yang didapatkan dari masing-masing *website* resmi bank. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 10 bank dengan sampel 10 bank menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, asumsi klasik dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji (F) statistik menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*

ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,010. Berdasarkan hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,279 yang lebih besar dari 0,05. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,134 yang lebih besar dari 0,05. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA)

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Booklet Perbankan Indonesia, 2018). Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dengan beberapa indikator, salah satu indikator yang dapat dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Bersumber pada laporan keuangan, maka dapat dihitung rasio keuangan bank yang lazim dijadikan sebagai aturan untuk menilai kesehatan bank dan investor dapat menilai kinerja suatu bank.

Melakukan analisis laporan keuangan, maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil dari laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dalam hal laporan keuangan, merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya (Kasmir, 2016:66).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas yang telah di uraikan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018?
4. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013 -2018.

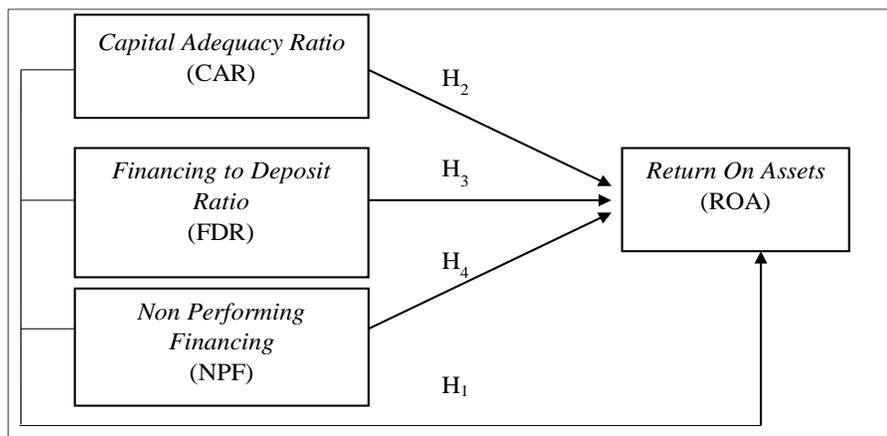
1.4. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Zulfiah (2014) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA), namun inflasi tidak berpengaruh.

Dalam penelitian Fakhruddin (2015) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). OER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. KAP berpengaruh negatif terhadap ROA.

Dalam penelitian Mokoagow (2015) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Hipotesis Penelitian

1. H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
2. H₂ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
3. H₃ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.
4. H₄ : *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya menggunakan data sekunder dan menurut waktu pengumpulannya menggunakan data panel. Menurut Sujarweni (2018:116) data panel adalah kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*.

2.2. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Untuk mendeteksi normalitas data dapat pula dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Skewness Uji S.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat juga dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2016:103).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016:134).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Alat yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah *runs test* (Ghozali, 2016:107).

3. Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2018:140), regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

5. Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

6. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independenterhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

3. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Dengan nilai Skewness sebesar 0,147 dan n sebanyak 37 maka didapatkan nilai z-skewness sebesar 0,365% dan menunjukkan bahwa nilai Zskewness berada diantara -1,96 dan +1,96 berarti bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LnCAR	.589	1.698
	LnFDR	.849	1.177
	LnNPF	.602	1.660

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.614
	LnCAR	.862
	LnFDR	.414
	LnNPF	.969

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan pada semua variabel independen lebih besari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00042
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	19
Total Cases	37
Number of Runs	17
Z	-.663
Asymp. Sig. (2-tailed)	.507
a. Median	

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,507 lebih besar dari nilai signifikan profitabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam persamaan transformasi regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

3. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-9.627	1.934
	LnCAR	-.799	.724
	LnFDR	-3.181	2.066
	LnNPF	-.705	.208

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
 $LnROA = -9,627 - 0,799 LnCAR - 3,181 LnFDR - 0,705 LnNPF$

4. Koefisien Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.552 ^a	.305	.237	.93462

Berdasarkan tabel terlihat bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,237. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi ROA dijelaskan oleh variasi dari CAR, FDR & NPF sebesar 23,7% sedangkan sisanya sebesar 76,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.870	3	3.957	4.530	.010 ^b
	Residual	27.079	31	.874		
	Total	38.949	34			

Berdasarkan tabel melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka model transformasi regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa CAR, FDR, & NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

6. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.627	1.934		-4.978	.000
	LnCAR	-.799	.724	-.215	-1.103	.279
	LnFDR	-3.181	2.066	-.250	-1.540	.134
	LnNPF	-.705	.208	-.653	-3.386	.002

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA), dengan tingkat signifikansi 0,279. Variabel independen *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA), dengan tingkat signifikansi 0,134. Variabel independen *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA), dengan tingkat signifikansi 0,002.

4. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.

4. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013 -2018.

5. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih mempunyai banyak keterbatasan, diantaranya masih banyak faktor yang tidak diikutsertakan sebagai variabel bebas penelitian, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu melengkapi keterbatasan yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebasnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jangka waktu penelitian relatif panjang.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Supriyadi, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Semarang.
2. Bapak Ramli, SE.,M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Siti Arbainah S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.
4. Ibu Jati Handayani, S.E, MSI., selaku Ketua Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Semarang.
5. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd., selaku Ketua Program Studi Keuangan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan.
6. Bapak R. Gunawan Setianegara, S.E., M.M dan Bapak Hasto Finanto, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat waktu.
7. Para dosen pengajar Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang dan Politeknik Negeri Balikpapan atas segala ilmu dan bimbingan yang sangat bermanfaat.
8. Kedua orang tua dan adik saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
9. Sahabat saya Anya, Efa, Emma, Hari, Lia yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman di Politeknik Negeri Balikpapan khususnya kelas KP 3D.

Daftar Pustaka

- Agustin, P. T. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Republik Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 64 No. 1 .
- Alwunawwaroh, M. (2017). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi* , Vol. 12 No. 1 .
- Astohar. (2016). Pengaruh CAR dan FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderisasi . *Among Makarti* , Vol. 9 No. 18 .
- Bank Indonesia. (2011, Oktober 25). *Surat Edaran Bank Indonesia 13/24/DPNP*. Retrieved from Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id>
- Booklet Perbankan Indonesia*. (2018). Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan .

- Defri. (2012). Pengaruh CAR, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI . *Jurnal Manajemen* , Vol. 01 No. 01 .
- Fakhrudin. (2015). Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013. *Kompartemen*, Vol. 13 No. 2.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas DiPonegoro.
- Haq. (2015). Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitablitas Bank Umum Syariah. *Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. (2012). Jakarta : Bank Indonesia .
- Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP 16 Desember*. (2011). Jakarta : Bank Indonesia .
- Lemiyana. (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah . *I-Economic* , Vol. 2 No. 1 .
- Mokoagow, M. F. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ebbank*, Vol. 6 No. 11 Hal. 33-62.
- Mujaddid, F. (2018). Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 9 No. 2.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/12/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. (2003). Jakarta : Bank Indonesia .
- Rahmani. (2017). Analisis Pengaruh CAR dan FDR Terhadap ROA dan ROE pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Human Falah*, Vol. 4 No. 2.
- Rizkika, d. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Selama Tahun 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 2675, Vol. 4 No 3.
- Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sunindyo, S. G. (Jul-2015). *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi* . Yogyakarta : Deepublish .
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/27/DPM 1 Desember* . (2011). Jakarta: Bank Indonesia.
- Suryani. (2011). Analisis Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia . *Walisongo* , Vol. 19 No.1 .

- Suwarno. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Muthohar*, Vol. 6 No. 1.
- Syamsurizal. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* , Vol. 19 No. 2.
- Syariah, B. B. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20 , 2019, from Bank BRI Syariah : <http://www.brisyariah.co.id>
- Syariah, B. B. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20 , 2019, from Bank BNI Syariah : <http://www.bnisyariah.co.id>
- Syariah, B. B. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20, 2019, from Bank BCA Syariah : <http://www.bcasyariah.co.id>
- Syariah, B. B. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20, 2019, from Bank BTPN Syariah : <http://www.btpnsyariah.com>
- Syariah, B. B. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20, 2019 , from Bank Bukopin Syariah : <http://www.syariahbukopin.co.id>
- Syariah, B. M. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20, 2019, from Bank Maybank Syariah : <http://www.maybanksyariah.co.id>
- Syariah, B. M. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20, 2019, from Bank Mega Syariah : <http://www.megasyariah.co.id>
- Syariah, B. M. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20, 2019, from Bank Muamalat Syariah : <http://www.muamalat.com>
- Syariah, B. M. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20, 2019, from Bank Mandiri Syariah : <http://www.mandirisyariah.co.id>
- Syariah, B. V. *Laporan Tahunan* . Retrieved Februari 20 , 2019, from Bank Victoria Syariah .
- Taufik, M. (2017). Pengaruh FDR dan CAR Terhadap ROA dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia . *At-Tawassuth* , 170-190, Vol. 2 No. 1 .
- Triasmoro, d. (2017). Pengaruh BOPO, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2015). *Ekonomi dan Bisnis*, 2667, Vol. 4 No. 3.
- Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2.* (Jakarta).
- Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* , Vol. 17 No. 1 .
- Widyawati. (2017). Pengaruh CAR, NPF, OER, PPAP dan NOM Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. *Jurnal Profita Edisi 2* .

- Yulihapsari, d. (2017). Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2011-2016). *Multiplier* , Vol. 1 No. 2 .
- Zulfiah, F. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen* , Vol. 2 No 3 .